

KEMENANGAN PASANGAN SHERLY TJOANDA DAN SARBIN SAHE SEBAGAI REPRESENTASI KELOMPOK MINORITAS PADA PILGUB MALUKU UTARA 2024

Mulawarman¹, Ilham Saputra², Masni Banggu^{3*}, Tusriadi⁴, Dea Rizky Amalia⁵

¹Program Studi Ilmu Politik, Universitas Andi Sudirman. Indonesia

²Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Hasanuddin. Indonesia

³Program Studi Ilmu Pemerintahan, FISIP, Universitas Muhammadiyah Sorong. Indonesia

⁴Anggota BAWASLU Kabupaten Nunukan. Indonesia

⁵Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Mulawarman. Indonesia

*Korespondensi: masnibanggu05@gmail.com

Citation (APA):

Mulawarman, Saputra, I., Banggu, M., Tusriadi, & Amalia, D. R. (2025). Kemenangan Pasangan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe Sebagai Representasi Kelompok Minoritas pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Maluku Utara 2024. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(1), 323–342.

<https://doi.org/10.33506/jn.v11i1.4467>

Email Authors:

mulawarman581788@gmail.com

saputrailham20@gmail.co

masnibanggu05@gmail.com

tusriadi@gmail.com

riskidea@gmail.com

Submitted: 17 Mei, 2025

Accepted: 13 Juni, 2025

Published: 30 Juni, 2025

Copyright (c) 2025 Mulawarman, Ilham Saputra, Masni Banggu, Tusriadi, Dea Rizky Amalia

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.



ABSTRAK

Provinsi Maluku Utara merupakan wilayah dengan keragaman etnis, agama, dan kedaerahan yang tinggi, sehingga representasi politik dari kelompok minoritas kerap menghadapi tantangan struktural maupun kultural. Oleh karena itu, keberhasilan pasangan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe mencerminkan dinamika politik yang mengalami pergeseran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemenangan pasangan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe sebagai representasi kelompok minoritas pada Pemilihan Gubernur Maluku Utara Tahun 2024. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi dokumentasi, yang mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang tersedia secara publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua faktor utama yang berkontribusi terhadap kemenangan pasangan tersebut. Pertama, faktor ketokohan dari Benny Laos dan Sherly Tjoanda yang memiliki pengaruh kuat di tengah masyarakat. Benny Laos dipersepsikan sebagai sosok pemimpin yang dermawan dan berprestasi, sementara Sherly Tjoanda dikenal aktif dalam kegiatan sosial, khususnya selama mendampingi suaminya saat menjabat sebagai Bupati Kepulauan Morotai. Kedua, gaya komunikasi politik yang diterapkan oleh pasangan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe, yang memanfaatkan media retorika politik, debat politik, dan kampanye sebagai sarana utama dalam menjangkau pemilih, turut menjadi faktor strategis dalam memenangkan kontestasi politik tersebut. Temuan ini menegaskan pentingnya ketokohan dan komunikasi politik sebagai determinan kemenangan kandidat dari kelompok minoritas dalam pemilihan kepala daerah.

Kata kunci: Komunikasi_Politik; Representasi; Ketokohan; Kelompok_Minoritas

ABSTRACT

North Maluku Province is a region with high ethnic, religious, and regional diversity, so that political representation from minority groups often faces structural and cultural challenges. Therefore, the success of the Sherly Tjoanda and Sarbin Sahe pair reflects the political dynamics that have undergone shifts. This study aims to determine what factors influence the victory of the Sherly Tjoanda and Sarbin Sahe pair as representatives of minority groups in the 2024 North Maluku Gubernatorial Election. Using a qualitative approach with a documentation study type of research, which collects data from publicly available documents. The results of the study show that there are two main factors that contributed to the victory of the pair. First, the personality factor of Benny Laos and Sherly Tjoanda who have a strong influence in society. Benny Laos is perceived as a generous and accomplished leader, while Sherly Tjoanda is known to be active in social activities, especially while accompanying her husband when he served as Regent of the Morotai Islands. Second, the political communication style applied by the Sherly Tjoanda and Sarbin Sahe pair, who utilized political rhetoric, political debates, and campaigns as the main means of reaching voters, also became a strategic factor in winning the political contest. This finding confirms the importance of political personality and communication as determinants of victory for minority candidates in regional head elections.

Keywords: Political_Communication; Representation; Personality; Minority_Group

PENDAHULUAN

Maluku Utara adalah provinsi bagian timur Indonesia yang terbentuk pada tanggal 4 Oktober 1999. Sebelum mekar menjadi provinsi baru, Maluku Utara dulunya termasuk bagian dari wilayah Provinsi Maluku. Provinsi ini memiliki bentuk kepulauan dengan jumlah pulau sekitar 805 pulau besar dan kecil. Terdapat sekitar 82 pulau yang dihuni dan 723 pulau yang belum dihuni. Luas wilayah Provinsi Maluku Utara 145.801,10 km², terdiri dari luas lautan 113.796,53 km² atau 69,08 persen dan luas daratan 32.004,57 km² atau 30,92 persen. Sebagai provinsi yang memiliki ciri kepulauan, Maluku Utara memiliki potensi perairan yang cukup besar dan dikenal sebagai daerah yang memiliki potensi pertambangan (Makmur 2023). Dengan melihat tingginya potensi yang ada di Provinsi Maluku Utara, diperlukan pemimpin yang mampu mengelola potensi ini agar dapat mencapai kesejahteraan dan kemakmuran bagi seluruh masyarakat Maluku Utara.

Momentum Pilkada menjadi media utama bagi masyarakat untuk memilih calon pemimpin terbaik yang akan menggerakkan roda pemerintahan daerahnya. Pilkada merupakan sarana efektif untuk menyukseskan otonomi daerah. Salah satu cara memaksimalkan penyelenggaraan otonomi daerah adalah dengan memilih pemimpin yang kompeten dan berkualitas (Ismail, 2014). Selain itu, dengan adanya Pilkada masyarakat dapat memilih langsung calon pemimpin sesuai dengan keinginan dan pilihan nuraninya. Tidak dapat dipungkiri bahwa Pilkada merupakan fasilitas mewah yang diberikan pemerintah kepada masyarakat. Oleh karenanya, masyarakat seharusnya menggunakan fasilitas ini sebaik mungkin. Sebagaimana yang diketahui bahwasanya kepala daerah yang terpilih nantinya akan menjadi eksekutor eksekutif yang memiliki peran vital dalam kehidupan masyarakat. Begitu pun dengan Maluku Utara, sebagai provinsi yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, Pilkada Serentak 2024 merupakan sarana bagi masyarakat Maluku Utara untuk menentukan nakhoda yang akan memimpinnya dalam satu periode ke depan.

Para paslon Gubernur Maluku Utara pada Pilkada Serentak 2024 memiliki latar belakang yang cukup diperhitungkan. Berikut profil jabatan yang pernah di duduki oleh keempat paslon Gubernur Maluku Utara 2024. Pasangan nomor urut satu, Bapak Husain Alting Sjah, merupakan Sultan Tidore dari tahun 2014 hingga sekarang. Beliau juga merupakan mantan anggota DPD-RI periode (2019-2024). Sedangkan calon Wakil Gubernurnya, Bapak Asrul Rasyid Ichsan merupakan mantan Wakil Ketua DPRD Kota Ternate periode (2014-2019). Berikutnya, Paslon nomor dua, calon Gubernurnya Bapak Aliung Mus, beliau merupakan mantan Bupati Pulau Taliabu periode (2016-2021) dan periode (2021-2025). Sedangkan calon Wakil Gubernurnya, Bapak Sahril Tahir yang merupakan mantan Wakil Ketua DPRD Maluku Utara periode (2021-2024). Selanjutnya adalah paslon nomor urut tiga. calon Gubernurnya adalah Bapak Muhammad Kusuba yang merupakan mantan Bupati Halmahera Selatan periode (2005-2010) dan (2011-2016). Sedangkan calon Wakil Gubernurnya, Bapak Basri Salama yang merupakan mantan Anggota DPD-RI periode (2014-2019). Profil politik paslon terakhir adalah paslon nomor urut 4, pasangan Beny Laos dan Sarbin Sahe. Bapak Beny Laos merupakan mantan Bupati Pulau Morotai periode 2017-2022. Sedangkan calon Wakil Gubernurnya Bapak Sarbin Sahe merupakan Kepala Kanwil Kemenag Provinsi Maluku Utara 2018-2022 dan Kepala Kanwil Kemenag Sulawesi Utara periode 2022-2024.

Setelah selesainya masa pendaftaran dan penetapan nomor urut calon Gubernur dan Wakil Gubernur, para Paslon mulai menjalankan strateginya untuk meraih kemenangan. Para paslon satu persatu mulai turun ke masyarakat untuk mendapatkan simpati sekaligus dukungan dari mereka. Mulai dari blusukan, kunjungan, kampanye maupun diskusi terbuka, para paslon mulai masif melancarkan pendekatan-pendekatan dengan masyarakat. Namun, di tengah gencarnya proses pendekatan-pendekatan politik yang dilakukan oleh setiap paslon, datang berita duka dari salah satu paslon nomor urut empat. Calon Gubernur Maluku Utara nomor urut dua, Bapak Benny Laos meninggal dunia setelah speedboat yang ditumpanginya meledak dan terbakar di Pelabuhan Bobong, Desa Bobong, Kecamatan Taliabu Barat, Kabupaten Pulau Taliabu, Maluku Utara, pada hari Sabtu 12 Oktober 2024. Kejadian ini menggemparkan seluruh pendukung dan masyarakat Maluku Utara. Niat baik dari seorang Benny Laos yang hendak melakukan peninjauan terhadap kondisi masyarakat di Desa Lossen agar dapat di perhatikan jika terpilih sebagai Gubernur Maluku Utara harus berakhir tragis dan merenggut nyawanya.

Setelah kematian Benny Laos akibat musibah ledakan kapal cepat yang menimpanya, terjadi kekosongan calon gubernur dari paslon nomor urut empat. Akibat kekosongan ini diperlukan calon pengganti dari Benny Laos dari pihak paslon nomor urut empat. Hal ini sesuai regulasi yang tertuang dalam Pasal 126 ayat 1 Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 8 Tahun 2024 tentang Pencalonan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Wali Kota dan Wakil Wali Kota yang menyatakan bahwa "Calon perseorangan dan/atau Partai Politik Peserta Pemilu atau Gabungan Partai Politik Peserta Pemilu dapat melakukan penggantian pada tahapan pendaftaran Pasangan Calon dalam hal: a) berhalangan tetap; b) dijatuhi pidana berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap; atau c) dinyatakan tidak memenuhi syarat Kesehatan". Berhalangan tetap yang dimaksud dalam bagian (a) pasal 126 ayat 1 di atas kemudian dijelaskan dalam pasal 2 yaitu orang yang meninggal dunia atau tidak mampu melaksanakan tugas secara permanen.

Menindaklanjuti kekosongan calon gubernur, para petinggi partai koalisi dan tim pemenangan paslon gubernur nomor urut empat segera melakukan rapat untuk mengusulkan pengganti mendiang Benny Laos. Mengutip dari Antara News, Sekretaris DPW Partai Nasdem Malut, Husni Bopeng saat menggelar konferensi pers di Ternate pada Senin 14 Oktober 2024 mengungkapkan bahwa kedelapan pengurus pusat yang telah menggelar pertemuan untuk menerima usulan Sherly Tjoanda sebagai pengganti Benny Laos diikuti Sekjen DPP Partai Nasdem, PKB, Demokrat, PAN, PPP, Gelora PSI dan Partai Buruh. Beliau mengungkapkan bahwa kedelapan partai koalisi telah membulatkan keputusan untuk mengusung Sherly Tjoanda sebagai pengganti Benny Laos sebagai calon Gubernur nomor urut empat pada Pilgub Maluku Utara 2024. Selaras dengan itu, Ketua Koordinator Kampanye Benny-Sarbin, Rahmi Husen mengatakan bahwa "Hasil rapat diikuti delapan pimpinan partai koalisi telah sepakati untuk mendorong Sherly Tjoanda merupakan istri mendiang Benny Laos gantikan suaminya sebagai calon gubernur Malut berpasangan dengan Sarbin Sehe, seluruh pimpinan parpol telah sepakatinya.". Setelah adanya kesepakatan dari seluruh pengurus partai pendukung, tim pemenangan dan pihak partai pengusung akan mengutus seseorang untuk menemui Sherly Tjoanda yang masih mendapatkan perawatan di Jakarta untuk meminta kesediaannya menjadi pengganti Benny Laos sebagai calon Gubernur dari paslon nomor urut empat (Fatah, 2024a).

Sherly Tjoanda merupakan sosok wanita hebat yang lahir di Manado pada tanggal 8 Agustus 1984 dengan memeluk agama Kristen. Beliau menempuh pendidikan di Universitas Petra Surabaya, dengan jurusan International Business Manajemen. Setelah tamat, beliau melanjutkan studi program *double degree* di Inholland University, Belanda, dan meraih gelar pada tahun 2004. Pada tahun 2005 silam Sherly melangsungkan pernikahan dengan Benny Laos dan dikaruniai tiga orang anak bernama Edberd, Edelin, dan Edrick. Selama suaminya menjabat sebagai Bupati Kabupaten Morotai, Sherly Tjoanda aktif mendampingi suaminya dalam kegiatan kemasyarakatan. Selain itu, Sherly Tjoanda juga terkenal aktif dalam kegiatan organisasi masyarakat. Sherly merupakan Pembina Yayasan Bela Peduli yang merupakan organisasi sosial yang aktif menyalurkan bantuan untuk tempat ibadah dan korban bencana, serta aktif mendistribusikan dukungan finansial demi kemajuan bidang seni dan olahraga di Maluku Utara. Tak hanya itu, Sherly juga menempati posisi Ketua Dewan Pengurus Daerah (DPD) Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) Provinsi Maluku Utara. Organisasi ini bergerak di bidang agrikultur dan pengembangan pedesaan, dengan maksud meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan para petani yang ada di Maluku Utara. Bahkan, Sherly Tjoanda aktif mempromosikan budaya, tradisi dan wisata yang ada di Maluku Utara di berbagai media. Dengan melihat latar belakang pendidikan dan kehidupan Sherly Tjoanda yang begitu berkualitas, beliau mampu mengejawantahkannya dengan penguasaan dan penyampaian materi yang baik dalam acara debat kandidat calon Gubernur dan Wakil Gubernur Maluku Utara 2024. Oleh karena itu, tidak dapat dibantah lagi bahwa Sherly Tjoanda memiliki kapabilitas yang mampu bersaing dengan calon-calon Gubernur lain dalam kontestasi Pilgub Maluku Utara 2024.

Pada tanggal 8 Desember 2024, KPU Provinsi Maluku resmi mengumumkan bahwa paslon nomor urut empat meraih perolehan suara tertinggi pada Pemilihan Gubernur Maluku Utara 2024. Hal ini disampaikan langsung oleh Ketua KPU Provinsi Maluku Utara bapak Mohtar Alting saat membacakan hasil rekapitulasi Pilkada Malut di Sofifi, ibukota Provinsi Malut pada 8 Desember 2024. Beliau mengumumkan bahwa "Pasangan dengan nomor urut 4 ini berhasil meraih perolehan suara tertinggi, yaitu sebanyak 359.416 suara," (Fatah, 2024c). Perolehan suara dari paslon nomor urut empat ini cukup timpang dengan perolehan suara paslon yang lainnya. Pasangan nomor urut satu, Husain Alting Sjah – Asrul Rasyid meraih 168.174 suara. Untuk Pasangan nomor urut dua, Aliong Mus – Sahril Tahir peroleh 76.605 suara. Sedangkan pasangan nomor urut tiga Muhammad Kasuba – Basri Salama hanya mendapatkan 91.297 suara. Tentunya perolehan suara ketiga calon ini terlampaui jauh dengan paslon nomor urut empat yang memperoleh 359.416 suara. Jika dipersentasekan paslon nomor urut satu memperoleh suara 24.18%, nomor urut dua 11.01%, nomor urut tiga 12.88% dan paslon nomor urut empat meraup suara sebanyak 50.69%.

Kemenangan yang diperoleh oleh paslon nomor urut empat menjadi perbincangan hangat dalam dunia perpolitikan Indonesia. Hal ini mengingatkan sosok calon Gubernurnya, Sherly Tjoanda merupakan salah satu dari golongan minoritas di Provinsi Maluku Utara. Bahkan, Sherly Tjoanda seringkali disebut sebagai calon Gubernur *Threeples* Minoritas. *Threeples* minoritas ini disematkan kepada Sherly Tjoanda mengingat identitasnya sebagai wanita keturunan tionghoa yang beragama Kristen. Melansir dari Badan Pusat Statistik Maluku Utara mayoritas beragama Islam. Komposisi jumlah penduduk beragama di Maluku Utara adalah Islam 1.135.698 jiwa, Protestan 306.165 jiwa, Katolik 9.846 jiwa, Hindu 229 jiwa, Buddha 173 jiwa dan Konghucu 132 jiwa. Melihat hal ini, posisi sosial Sherly Tjoanda memang secara kalkulasi politik tidak

begitu menguntungkan. Sherly Tjoanda adalah satu-satunya calon Gubernur Perempuan, beragama Kristen dan keturunan tionghoa yang bertarung pada Pilgub Maluku Utara 2024. Sedangkan ketiga paslon yang dia lawan adalah penduduk pribumi dari kalangan agama mayoritas. Bahkan salah satu dari ketiga lawan politik Sherly Tjoanda adalah seorang Sultan Tidore. Atas kemenangan yang diraih paslon nomor urut empat pada pilgub kali ini membawa suasana baru dalam dunia perpolitikan Indonesia.

Kemenangan pasangan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe pada Pilgub Maluku Utara 2024 seolah-olah menjadi saksi atas kedinamisan dunia politik. Siapa yang akan menyangka calon Gubernur dengan sematan *Threep* Minoritas mampu memenangkan pertarungan pemilihan Gubernur melawan tiga paslon yang berasal dari golongan mayoritas. Dengan melihat kemenangan pasangan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe pada pilgub Maluku Utara 2024 mampu membuktikan bahwa identitas bukan lagi tolak ukur utama masyarakat dalam memilih calon pemimpinnya. Masyarakat Maluku Utara menjadi saksi sejarah bahwa identitas sebagai golongan minoritas bukan menjadi penghalang untuk menjadi seorang pemimpin di Indonesia. Dengan melihat dinamika politik yang ada maka penelitian ini bertujuan dan diperlukan penelitian yang mendalam agar mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemenangan pasangan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe pada Pemilihan Gubernur Maluku Utara 2024.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi dokumentasi (Morgan, H., 2022). Penelitian dilaksanakan di Maluku Utara, di mana peneliti melakukan kunjungan langsung ke masyarakat untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, serta wawancara dengan sejumlah warga, dilengkapi dengan penelusuran berbagai tayangan media televisi dan sumber daring yang relevan dengan kebutuhan penelitian (Creswell, J. W., & Creswell, J. D., 2017). Proses analisis data dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengumpulan data, dilanjutkan dengan kondensasi untuk merumuskan inti informasi, kemudian data disajikan secara sistematis sehingga memudahkan interpretasi, hingga akhirnya peneliti menarik kesimpulan serta melakukan verifikasi temuan (Huberman, A., 2019). Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu menggambarkan fenomena yang diteliti secara komprehensif, menggali makna di balik data yang diperoleh, serta memberikan pemahaman utuh terkait konteks sosial masyarakat di wilayah tersebut dengan adanya kemenangan pasangan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe pada Pemilihan Gubernur Maluku Utara 2024 sebagai perwakilan kelompok minoritas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemenangan Pasangan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe pada Pemilihan Gubernur 2024 menjadi fenomena langka yang jarang kita temui di belantara politik Indonesia. Banyak orang yang tercengang dengan pencapaian pasangan nomor urut empat ini. Hal ini tidak terlepas dari status calon Gubernur nomor urut empat Sherly Tjoanda sebagai bagian dari golongan minoritas yang mampu mengalahkan tiga pasangan calon yang memiliki latar belakang dari golongan mayoritas. Oleh karena itu, berikut akan dijelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kemenangan Pasangan Calon Gubernur Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe pada Pemilihan Gubernur 2024.

Ketokohan Benny Laos dan Sherly Tjoanda

Ketokohan merupakan salah satu senjata yang kerap kali digunakan oleh politisi untuk memenangkan sebuah pertarungan politik. Ketokohan yang baik membuat seseorang semakin dikenal oleh masyarakat. Salah satu cara agar dapat menggait dukungan masyarakat adalah menjadi sosok yang populer. Faktor popularitas figur menjadi faktor yang menentukan kemenangan karena dengan adanya modal popularitas figur maka akan lebih mudah seseorang untuk mencuri perhatian masyarakat (Dewi and Erowati, 2021). Dengan memiliki popularitas yang positif, seorang kontestan politik dapat lebih mudah untuk melakukan pendekatan dengan masyarakat.

Benny Laos bukanlah tokoh baru dalam kancah perpolitikan Maluku Utara. Beliau pernah menjadi calon Wakil Gubernur Provinsi Maluku Utara pada tahun 2013 berpasangan dengan Syamsir Andili. Meskipun pada pencalonan itu Benny Laos gagal terpilih tetapi pencalonan ini menjadi langkah awal bagi beliau untuk menata karier politiknya. Berselang empat tahun setelah kemudian, Benny Laos maju sebagai calon Bupati Pulau Morotai pada tahun 2017 berpasangan Asrun Padoma. Pada Pemilihan Bupati kala itu, Benny Laos berhasil menang dan menjadi Bupati Pulau Morotai periode 2017-2022. Setelah habisnya masa jabatan sebagai Bupati Pulau Morotai pada tahun 2022 beliau diangkat sebagai Staf Khusus Kepala Staf Kepresidenan tahun 2023 hingga wafat pada 12 Oktober 2024.

Selama aktif sebagai pejabat negara, sosok Benny Laos semakin tersohor di Maluku Utara, terkhususnya Kabupaten Pulau Morotai. Benny Laos terkenal dengan sikap kedermawanannya dalam mengembangk amanah. Saat menjabat sebagai Bupati Pulau Morotai beliau memiliki Track Recored yang cukup baik. Berbagai macam kebijakan dan program pemerintahan yang beliau luncurkan. Semua program ini dimaksudkan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang ia pimpin. Mulai dari sektor perekonomian, pendidikan, kesehatan sampai bidang pekerjaan masyarakat tidak luput dari perhatian beliau.

Benny Laos begitu serius memperhatikan perekonomian masyarakatnya. Terkhusus untuk para pedagang dan pengusaha menengah ke bawah, beliau aktif membantu meningkatkan usaha pelaku UMKM yang ada di Pulau Morotai. Beliau sering kali memberikan bantuan kepada pedagang dan pengusaha menengah ke bawah berupa modal usaha, fasilitas untuk berdagang dan pembiayaan lainnya. Sasaran bantuan usaha ini seringkali menyasar kepada pedagang sembako, penjual ikan, penjual takjil, usaha pertukangan, bengkel dan lain-lain. Bahkan untuk semakin meningkatkan usaha-usaha dari pedagang dan pengusaha kecil ini, Sherly Tjoanda sebagai istri dari Benny Laos kerap kali menggandeng media untuk meliput kegiatan usaha para pedagang dan pengusaha menengah ke bawah yang ada di Pulau Morotai. Hal ini dilakukan Sherly Tjoanda sebagai strategi untuk memperkenalkan usaha para pedagang dan pengusaha kecil agar dikenal luas oleh masyarakat.

Selain memajukan UMKM yang ada di Pulau Morotai, Benny Laos juga menggenjot sektor pariwisata di daerah yang beliau pimpin. Seperti yang kita ketahui bahwa Pulau Morotai adalah daerah kepulauan yang berdekatan langsung dengan perairan Samudra Pasifik. Posisi yang strategis untuk membawa keuntungan tersendiri bagi pengembangan ekonomi Pulau Morotai. Hal ini tidak disia-siakan oleh Benny Laos. Beliau mengambil langkah pengembangan spot wisata yang masif. Hal ini terbukti dengan adanya 27 spot wisata yang dikembangkan oleh pemerintah Pulau Mortai beberapa bulan setelah habisnya masa jabatan Benny Laos. Selain itu, saat aktif menjabat sebagai Bupati Pulau Morotai Benny Laos aktif

mempromosikan wisata yang ada di Pulau Morotai. Bahkan istri beliau Sherly Tjoanda turun langsung untuk mempromosikan wisata yang ada di Pulau Mortai. Sherly Tjoanda kerap kali melakukan *free dive* di beberapa tempat wisata di Pulau Morotai lalu mengunggahnya di akun media sosialnya. Seperti liputan dari *Channel Youtube Kompas* saat beliau melakukan *free dive* dalam suasana perayaan HUT RI ke-75 sambil membawa bendera merah putih menyusuri keindahan terumbu karang (KOMPASTV, 2020).

Selain dari langkah-langkah pengembangan usaha, Benny Laos terkenal akan kebijakan-kebijakan yang bermaslahat yang beliau buat. Beliau dianggap sebagai pemimpin yang paham cara membuat kebijakan yang berdampak positif bagi masyarakat. Misalnya saja dari sektor pendidikan, Benny Laos menggratiskan biaya pendidikan bagi masyarakat Pulau Morotai yang menempuh pendidikan di Pulau Morotai dari Paud hingga Kuliah. Sedangkan bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan di luar Maluku Utara disediakan program beasiswa pendidikan mulai dari uang buku, biaya hidup dan biaya lainnya. Hal ini disampaikan Benny Loas saat menghadiri program Teras Negeri yang ditayangkan di Channel Youtube Tempo (Tempodotco, 2022). Selain dari sektor pendidikan yang gratis, Benny Loas juga membuat kebijakan gratis biaya kesehatan bagi penduduk Pulau Morotai. Setiap masyarakat Pulau Morotai diberikan biaya kesehatan yang gratis oleh pemerintah kabupaten. Melansir dari laman Repot Malut, Beliau mengungkapkan bahwa "Opname di rumah sakit di dampingi 2 keluarga, layanan antar jemput gratis, pelayanan *door to door*, biaya perjalanan bagi pasien rujukan berobat keluar Morotai dibiayai oleh Pemda dan makan dan penginapan kepada pasien dan 1 keluarga pasien yang mendampingi" (Admin 2019). Dari pernyataan beliau di atas, dapat kita gambarkan bahwa bukan lagi biaya kesehatan yang di tanggung oleh pemerintah saat masa jabatan Benny Laos, namun sampai pada transportasi, penginapan dan biaya makan keluarga yang mendampingi pasien pun ikut di tanggung.

Kebijakan menggratiskan biaya pendidikan dan kesehatan yang dilakukan oleh Benny Laos tentunya sangat berguna bagi masyarakat Pulau Morotai. Dengan kebijakan ini masyarakat dengan kondisi perekonomian menengah ke bawah tidak lagi kesusahan mencari biaya untuk mendapatkan akses pendidikan dan kesehatan yang layak. Dampak yang timbul dari kebijakan ini adalah tidak ada lagi masyarakat yang harus menahan sakitnya hanya karna tidak ada biaya dan tidak ada lagi alasan untuk anak-anak dan remaja putus sekolah karna tidak ada biaya. Selain dari bantuan kesehatan dan pendidikan, Benny Laos kerap kali memberikan bantuan kepada penyandang disabilitas, bantuan alat music bagi pegiat seni, bantuan lahan dan biaya pembangunan rumah, dan bantuan-bantuan lainnya yang ditujukan untuk kemakmuran masyarakat Pulau Morotai. Segala bentuk strategi dan langkah pemerintahan yang diambil oleh Benny Laos mampu mendatangkan berbagai dampak positif bagi masyarakat Pulau Morotai. Baik itu dari segi pendidikan, kesehatan, dan perekonomian dapat dikelola baik oleh beliau. Hasilnya, Benny Laos mampu memberikan peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Pulau Morotai Utara. Melansir dari Badan Pusat Statistik Maluku Utara pada tahun 2016 sebelum Benny Loas menjadi Bupati, Pulau Morotai memiliki IPM sebesar 59,87. Namun setelah beliau menjabat IPM Pulau morotai terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 IPM Pulau Morotai sebesar 60,71, tahun 2018 sebesar 60,71, tahun 2019 sebesar 62,38, tahun 2020 sebesar 62,50, tahun 2021 sebesar 62,90 dan tahun 2022 sebesar 63,80 (BPS, 2024). Peningkatan IPM Pulau Morotai yang sebesar 3,93 merupakan hasil kerja keras Benny Laos untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Pulau Morotai. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa IPM adalah tolak ukur untuk mengetahui kualitas harapan hidup, pendidikan, dan standar hidup suatu daerah. Dengan

kata lain, peningkatan IPM Pulau Morotai ini menjadi tanda keberhasilan Benny Laos untuk membawa peningkatan kualitas hidup bagi masyarakat Pulau Morotai.

Kualitas kepemimpinan Benny Laos semasa menjabat sebagai Bupati Pulau Morotai tidak dapat diragukan lagi. Berkat kinerjanya, Benny Laos banyak membawa penghargaan bagi pemerintah Pulau Morotai. Berikut beberapa penghargaan yang beliau bawa untuk Pulau Morotai. Pembina Kabupaten Peduli Hak Asasi Manusia dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) tahun 2018, Peringkat kedua penerapan teknologi infrastruktur dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) tahun 2018, Penghargaan daerah perbatasan terinovatif dalam acara Innovative Government Award Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) tahun 2018, Meraih Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dan BPK-RI tahun 2017, dan peringkat ke tiga daerah tertinggal berinovasi dari Kemendagri tahun 2018 (Reswandi 2024). Ragam prestasi yang telah dicapai oleh Benny Laos semasa menjabat sebagai Bupati Pulau Morotai menjadi bukti kualitas kepemimpinannya yang mumpuni. Dengan semua prestasi ini, Pulau Morotai yang kadang luput dari perhatian masyarakat Indonesia memunculkan eksistensinya sebagai daerah maju. Di bawah kepemimpinan Benny Laos, Pulau Morotai mampu disulap dari daerah terbelakang menjadi daerah maju yang siap bersaing dengan daerah lain yang ada di Indonesia. Dengan segala kinerja dan prestasi yang Benny Laos sandarkan untuk Pulau Morotai mampu membawa pujian dari masyarakat. Banyak masyarakat yang terbantu dengan kebijakan dan program yang Benny Laos laksanakan. Misalnya saja, salah satu pengakuan dari Dodi Darmawan, warga Desa Yayasan, Kecamatan Morotai Selatan. Melansir dari Tribun Ternate Ia mengaku Benny Laos merupakan pribadi yang mencintai dan dicintai masyarakat. Dodi mengungkapkan "Sosoknya itu adalah tegas, beliau itu kelihatan sekali itu lebih mementingkan masyarakat, jadi menjabat selama lima tahun itu hampir semua kebutuhan masyarakat itu diperhatikan". Bahkan ia menegaskan bahwa Benny Laos adalah sosok pemimpin yang sangat sibuk. Beliau disibukkan untuk mengurus Pulau Morotai agar menuju pada kesejahteraan dan kemakmuran.

Bukan hanya suaminya saja, Sherly Tjoanda juga dikenal sebagai pribadi yang santun dan bijaksana. Beliau aktif di berbagai organisasi kemasyarakatan. Misalnya saja, Sherly Tjoanda merupakan Pembina Yayasan Bella Peduli. Yayasan Bela ini merupakan organisasi sosial yang dibangun oleh Sherly Tjoanda dan suaminya Benny Laos. Yayasan ini berfokus pada pemberian bantuan sosial. Seperti memberikan bantuan untuk tempat-tempat ibadah, membantu korban bencana, serta memberikan dorongan finansial dalam bidang seni dan olahraga. Selain itu, Sherly Tjoanda juga menduduki posisi Ketua Dewan Pengurus Daerah (DPD) Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) Provinsi Maluku Utara. HKTI merupakan organisasi yang berfokus pada bidang agrikultur dan pengembangan pedesaan. Tujuannya adalah mendongkrak penghasilan dan kesejahteraan petani di Maluku Utara. Rekam jejak Benny Laos sebagai sosok pemimpin yang arif dan bijaksana merupakan salah satu faktor penting dari kemenangan Sherly Tjoanda pada Pemilihan Gubernur Provinsi Maluku Utara 2024. Benny Laos sebagai mantan Pulau Morotai mampu mengembang tugasnya sebaik mungkin. Dengan segala prestasi yang beliau bawa untuk Pulau Morotai menjadi saksi betapa jenius dan ahlinya Benny Laos memimpin Pulau Morotai. Hal inilah yang menjadi penyebab elektabilitas Benny Laos melambung tinggi. Segala bentuk pengabdian Benny Laos membuahkan simpati dan dukungan oleh masyarakat Maluku Utara. Keberhasilannya memimpin

Pulau Morotai menjadi skema yang diikuti oleh masyarakat untuk memberikan dukungannya kepada Benny Laos pada Pemilihan Gubernur Maluku Utara 2024.

Setelah kematian Benny Laos, Sherly Tjoanda maju sebagai Calon Gubernur Maluku Utara 2024. Sherly Tjoanda maju dengan membawa spirit dan keteguhan Benny Laos untuk membawa Maluku Utara sebagai Provinsi yang maju dan sejahtera. Bahkan dalam berbagai forum Sherly Tjoanda tidak pernah berhenti menggaungkan posisinya sebagai penerus panji perjuangan Benny Laos. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa pendukung Benny Laos tidak mengalihkan dukungannya kepada paslon lain. Sebab Sherly Tjoanda mampu meyakinkan masyarakat bahwa beliau merupakan sosok pengganti Benny Laos yang tepat. Apalagi sebagai sosok istri, Sherly Tjoanda begitu aktif mendampingi suaminya dalam segala urusan, baik semasa menjabat sebagai Bupati Pulau Morotai maupun saat kampanye Pilgub Maluku Utara 2024. Ketokohan yang dimiliki oleh Benny Laos dan Sherly Tjoanda inilah menjadi salah faktor Kemenangan Pasangan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe dalam Pemilihan Gubernur Provinsi Maluku Utara 2024.

Gaya Komunikasi Politik Pasangan Sherly Tjoanda dan Sarbin-Sahe

Komunikasi merupakan media utama untuk menjalin interaksi sosial dalam masyarakat. Semakin baik komunikasi seseorang dengan orang lain maka akan semakin baik pula hubungan antara keduanya. Dalam politik, komunikasi digunakan sebagai tali penghubung antara kontestan politik dengan masyarakat yang akan memilihnya. Oleh karena itu muncul istilah komunikasi politik sebagai salah satu strategi untuk memenangkan sebuah kontestasi politik, Theocharis dan Jungherr mendefinisikan suatu rumusan bahwa komunikasi politik merupakan bentuk komunikasi yang ditujukan untuk pencapaian suatu pengaruh, sehingga konflik yang dibahas mengenai semua kegiatan dalam lingkup komunikasi dapat mengikat semua warga melalui suatu sanksi yang telah ditentukan bersama oleh lembaga-lembaga politik. Secara umum komunikasi politik dapat diartikan sebagai komunikasi politik merupakan jenis penyampaian pesan yang bermuatan informasi politik dari suatu sumber kepada para penerima pesan (Triwicaksono and Nugroho, 2021). Komunikasi politik sangat penting dalam pertarungan politik. Politikus yang memiliki gaya komunikasi politik yang hebat mampu menarik simpati masyarakat agar turut mendukungnya dalam memenangkan pertarungan politik.

Ada berbagai macam bentuk komunikasi politik. Semakin berkembangnya zaman, komunikasi politik semakin bervariasi. Apalagi di era perkembangan teknologi yang begitu pesat, komunikasi politik dapat dilakukan dengan berbagai cara. Komunikasi politik dapat berbentuk retorika politik, agitasi politik, kampanye politik, debat politik, dan publik relation politik (Sampurna et al., 2024). Diera digital seperti dewasa ini, komunikasi politik tidak hanya dilakukan secara langsung tetapi juga dapat dilakukan di media digital seperti media sosial, *podcast Youtube*, televisi dan lain-lain. Salah satu faktor kemenangan pasangan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe dalam Pemilihan Gubernur Provinsi Maluku Utara 2024 adalah gaya komunikasi politik yang mereka lakukan. Pasangan ini memiliki kemampuan komunikasi politik yang mumpuni. Mulai dari teknik retorika, kampanye politik sampai pada debat kandidat semuanya dikelola dengan baik oleh pasangan ini. Berikut akan ini akan dijelaskan gaya komunikasi politik pasangan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe sehingga mampu memenangkan Pilgub Maluku Utara 2024.

Retorika Politik. Retorika adalah seni komunikasi yang digunakan untuk mempengaruhi pemikiran dan persepsi seseorang. Menurut pandangan Aristoteles, retorika dibentuk oleh tiga unsur, yaitu *ethos* (kredibilitas seseorang), *logos* (logika) dan *pathos* (Emosi). Retorika dalam dunia politik adalah metode ampuh yang kerap digunakan oleh seorang politikus, pemimpin atau pejabat untuk mempengaruhi pemikiran masyarakat. Tujuannya sudah jelas, yaitu untuk mempertahankan atau mendapatkan dukungan dari masyarakat. Menurut Nimmo (1978), ada lima gaya retorika komunikasi politik, yaitu nasihat, resmi, birokratis, tawar menawar dan terbuka/tertutup (Aritonang, 2018). Pasangan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe memiliki teknik retorika yang baik. Terkhusus untuk Sherly Tjoanda sebagai calon Gubernur cenderung menggunakan bahasa yang sederhana namun mampu menyentuh hati masyarakat. Cara ini terbukti mampu menggerus emosi masyarakat dalam setiap penyampaian Sherly Tjoanda. Teknik retorika politik seperti ini mampu menyampaikan pesan kepada masyarakat lebih mendalam.

Sherly Tjoanda mampu menggunakan teknik retorikanya untuk mendapatkan simpati dari masyarakat Maluku Utara. Setiap kali berkomunikasi dengan masyarakat Sherly Tjoanda akan membicarakan kebutuhan mendasar yang diperlukan masyarakat. Beliau senang mengomunikasikan hal-hal yang simpel namun mendasar dibandingkan membahas tentang permasalahan teknis yang terbilang rumit. Contohnya beliau selalu menyerukan kesehatan dan pendidikan gratis kepada masyarakat namun jarang menjelaskan bagaimana mekanisme dan regulasi yang beliau lakukan untuk mewujudkan rencananya itu. Tidak bisa dipungkiri bahwa masyarakat lebih suka mendengar janji-janji yang terdengar hebat dan mendasar meskipun pengimplementasian dari janji itu terlihat susah untuk dilaksanakan. Selain memfokuskan pada pembicaraan hal-hal yang mendasar, Sherly Tjoanda juga pandai memainkan narasi-narasi yang mendukung kondisinya.

Seperti yang diketahui bahwa Sherly Tjoanda adalah pasangan yang dijuluki sebagai *Threuple Minoritas*. Julukan ini disematkan kepada Sherly Tjoanda sebab dirinya berasal dari agama, etnis, dan gender yang tergolong minoritas. Namun bukannya menjadi penghambat, justru posisinya sebagai *Threuple Minoritas* menjadi salah satu bahan narasi yang sering ia gunakan untuk menggugah hati masyarakat. Sherly Tjoanda sering kali berorasi menyuarakan dirinya sebagai salah satu calon pencetak sejarah. Hal ini karena Sherly Tjoanda menjadi satu-satunya calon Gubernur Perempuan Maluku Utara. Sehingga jika Sherly Tjoanda terpilih, maka beliau akan menjadi perempuan pertama yang menjadi Gubernur Maluku Utara. Dengan membawa narasi sebagai pencetak sejarah, Sherly Tjoanda mampu menggugah emosi masyarakat untuk ikut mendukungnya agar menjadi bagian dari proses sejarah. Contohnya seperti saat beliau berorasi dalam acara kampanye akbarnya pada tanggal 23 November 2024, Sherly Tjoanda mengungkapkan “Kalian hebat, saya mengucapkan terima kasih telah berpanas-panasan, hujan-hujan, berkumpul di sini menandakan bahwa kalian semua satu tekad, bahwa kalian setuju akan ada pemimpin baru seorang calon Gubernur perempuan pertama di Maluku Utara, setuju!”. Kemudian beberapa menit kemudian, Sherly Tjoanda kembali menegaskan dengan mengatakan “Untuk itu kalian berjuang untuk saya. Tiga hari kedepan jadikan saya, Gubernur perempuan Maluku Utara yang pertama. Kalian berjuang untuk saya, saya berjuang untuk kalian lima tahun kedepan” (KOMPASTV 2024f). Jika berpedoman pada macam-macam gaya retorika menurut Nimmo (1978), gaya retorika politik Sherly Tjoanda cenderung kepada jenis tawar menawar dan terbuka/tertutup. Dengan membawa narasi pencetak sejarah, Sherly Tjoanda menawarkan kepada masyarakat Maluku Utara sebagai bagian dari proses

sejarah. Hal ini mampu mengakomodasikan masyarakat untuk berbondong-bondong mewujudkan sejarah tersebut.

Selain itu, dalam setiap orasinya Sherly Tjoanda selalu memosisikan tujuan kemenangannya untuk kesejahteraan dan kemajuan Maluku Utara. Sehingga secara emosional masyarakat merasa bahwa jika perjuangan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe adalah perjuangan masyarakat Maluku Utara. Oleh karena itu, masyarakat menganggap bahwa kemenangan pasangan ini adalah kemenangan masyarakat Maluku Utara. Pasangan ini seolah-olah melepaskan tubuh privatnya menjadi tubuh publik. Sehingga seolah-olah majunya pasangan ini dalam kontestasi Pilkada Maluku Utara 2024 semata-mata untuk kepentingan masyarakat Maluku Utara bukan kepentingan pribadi. Hal ini dapat dilihat dalam, ucapan Sherly Tjoanda Ketika konferensi pers, ia menjelaskan mengenai alasannya maju menggantikan almarhum Benny Laos di Bela Hotel, Kamis tanggal 24 Oktober 2024. Beliau mengungkapkan bahwa "Saya memutuskan untuk melanjutkan, kenapa? Karena ini bukan tentang perjuangan satu orang anak bernama Benny Laos. Ini bukan tentang perjuangan seorang anak bernama Sherly Tjoanda. Ini tentang perjuangan ratusan ribu masyarakat, anak Maluku Utara, ciptaan Tuhan yang Tuhan kasih yang mengharapkan akan mendapatkan kehidupan yang maju, sejahtera, berkeadilan, dan bermartabat," (Lamaau, 2024). Ucapan Sherly Tjoanda ini seolah-olah menggambarkan bahwa beliau maju bukan karna ambisi pribadi, melainkan semata-mata untuk kemajuan, kesejahteraan dan keadilan masyarakat Maluku Utara. Dengan melontarkan kalimat seperti ini, masyarakat akan menilai Sherly Tjoanda sebagai sosok yang betul-betul ikhlas dan tulus membangun Maluku Utara. Dengan narasi seperti ini, masyarakat akan tergugah emosinya untuk mendukung dan memenangkan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe dalam Pemilihan Gubernur Maluku Utara.

Debat Politik. Debat politik merupakan salah satu bentuk komunikasi politik yang berupa pembentukan forum pertarungan gagasan antar paslon yang ikut dalam sebuah pemilihan. Dalam acara debat ini, masing-masing paslon akan di uji sejauh mana pengetahuannya terhadap kebutuhan wilayah yang akan ia pimpin kedepannya. Selain itu, debat politik juga menjadi wadah bagi paslon untuk memaparkan program dan strategi yang akan dia ambil jika terpilih, agar mendapatkan dukungan dari masyarakat tempat ia akan dipilih. Baik untuk pemilu maupun pilkada, Komisi Pemilihan Umum (KPU) telah menyediakan acara Debat Publik sebagai wadah kampanye pasangan calon yang akan bertarung dalam suatu kontestasi politik. Debat publik merupakan salah satu sarana komunikasi politik yang memungkinkan paslon untuk menampilkan pesona intelektualnya kepada masyarakat. Apalagi dengan berkembangnya teknologi, muncul berbagai macam media yang dapat dimanfaatkan oleh para paslon untuk memaparkan ide dan gagasannya. Hal ini memungkinkan para paslon untuk menggunakan perkembangan teknologi sebagai sarana menggait dukungan masyarakat.

Dalam Pemilihan Gubernur Maluku Utara tahun 2024, KPU Provinsi Maluku Utara mengadakan debat publik untuk menjadi sarana kampanye para paslon Gubernur dan Wakil Gubernur Maluku Utara. KPU Provinsi Maluku Utara mengagendakan debat publik sebanyak tiga kali. Debat pertama diselenggarakan pada tanggal 12 November 2024 di Kantor DPRD Malut, selanjutnya debat kedua pada tanggal 19 November 2024 di Kota Ternate dan debat terakhir tanggal 21 November 2024 di Jakarta. Debat publik pertama dilangsungkan di Kantor DPRD Maluku Utara dengan tema "Penguatan Daya Saing Ekonomi Daerah melalui Pengembangan Sosial Budaya". Dalam debat pertama ini, pasangan Sherly

Tjoanda dan Sarbin Sahe berhasil menyampaikan gagasannya dengan tegas dan lugas. Misalnya saja pada saat Sherly Tjoanda menjawab pertanyaan pada sesi pertama tentang bagaimana kebijakan dan strategi yang akan diambil oleh paslon nomor urut empat untuk memanfaatkan kecerdasan buatan dalam meningkatkan indeks literasi digital berdaya saing nasional. Sherly Tjoanda menjawab pertanyaan ini dengan menjelaskan bahwa kurikulum yang dimiliki sekarang tidak literasi digital Friendly sehingga banyak anak yang mendapatkan literasi digital secara otodidak di media sosial, Youtube dan lain-lain. Melihat kondisi ini Sherly Tjoanda memberikan Solusi berupa diperlukan adanya revisi kurikulum dari segi pendidikan supaya literasi kurikulum dari segi pendidikan dapat supaya literasi digital dimasukkan dengan cara yang baik, terintegrasi, komprehensif di dalam kurikulum pendidikan. Selain itu, Sherly Tjoanda juga menganggap bahwa di perlukan SMK untuk mengakomodir kebutuhan lapangan tentang literasi digital. Menutup jawabannya atas pertanyaannya ini, Sherly Tjoanda mengungkapkan bahwa saat ini semua hal berhubungan dengan digitalisasi sehingga diperlukan peningkatan kualitas generasi muda untuk dapat bersaing di dunia internasional. Melihat jawaban Sherly Tjoanda, kita dapat melihat pemikirannya yang begitu visioner. Beliau memahami betul kondisi kehidupan saat ini yang telah terkepung oleh digitalisasi. Oleh karena itu, Sherly Tjoanda memberikan arahan untuk menghadapi digitalisasi itu dengan memperbaiki sistem pendidikan yang ada guna literasi digital dapat diperoleh dalam proses pendidikan kita, bukannya hanya di dapat secara otodidak melalui sosial media, Youtube dan media Online lainnya.

Tidak hanya Sherly Tjoanda, Calon Wakil Gubernurnya, Bapak Sarbin Sahe juga menyuguhkan gagasannya dengan baik hari itu. Hal ini dapat dilihat saat memasuki sesi kedua debat publik pertama yang dikhususkan kepada calon Wakil Gubernur untuk menjawab pertanyaan dari panelis yang diwakili oleh moderator. Pertanyaan yang didapatkan Sarbin Sahe mengenai “Pemberdayaan Komunitas Adat dan Perlindungan Hak Masyarakat Lokal”. Bunyi pertanyaannya adalah “Bagaimana konsep dan langkah konkret anda untuk menyelamatkan Bahasa daerah dan budaya lokal dari ancaman kepunahan”. Mengenai pertanyaan ini, Sarbin Sahe menjawab bahwa pemerintah harus hadir secara baik dalam menyelamatkan budaya dan Bahasa yang terancam punah. Beliau juga menjelaskan bahwa pendidikan harus hadir secara maksimal untuk memberikan pendidikan yang baik, proses pemahaman yang baik soal budaya dan Bahasa yang terancam punah. Beliau menambahkan bahwa Pemerintah memiliki kewajiban melestarikan kekayaan budaya di Maluku Utara dengan cara melibatkan semua pihak dengan bantuan anggaran yang baik. Sarbin Sahe mengungkapkan “Saya kira kekayaan budaya kita luar biasa dan karena itu kewajiban pemerintah untuk merawat dan melestarikan dengan baik. Pertama berpihak secara baik soal anggaran, Lembaga-lembaga sosial dan adat harus diberikan ruang semaksimal mungkin untuk ikut aktif memelihara budaya yang dianggap akan punah” (KOMPASTV, 2024b). Sarbin Sahe mampu menjawab pertanyaan di atas dengan meraba fondasi dasar untuk mempertahankan bahasa dan budaya dengan memaksimalkan pendidikan terhadap budaya dan bahasa yang ada di Maluku Utara serta melibatkan semua pihak, baik lembaga-lembaga adat maupun sosial agar mencegah budaya dan bahasa yang ada di Maluku Utara tidak punah.

Setelah tampil menawan pada sesi pendalaman visi misi dan tanya jawab, pasangan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe memasuki sesi penutupan debat public pertama Pilgub Maluku Utara 2024. Di dalam kalimat penutupnya, Sherly Tjoanda memaparkan kondisi masyarakat Maluku Utara yang sarat akan ketimpangan. Beliau mengatakan “Ketika berkeliling berkampanye di pulau obi, mangoli, mandioli, di

kepulauan saya melihat terlalu banyak ketimpangan sosial. Ibu-ibu yang ada di daerah kepulauan, di mana kadang mereka harus mengeluarkan biaya 8-17 juta hanya untuk ke Rumah Sakit. Dimana pun kalian berada masyarakat Maluku Utara, kalian berhak untuk hidup aman dan nyaman” (KOMPASTV, 2024c). Lagi-lagi, Sherly Tjoanda mampu menyelami kondisi-kondisi masyarakat yang kadang luput dalam perhatian lalu memaparkannya dengan tanggapan yang menawan. Sherly Tjoanda mampu menyingkap realitas sosial Maluku Utara yang masih sarat akan ketimpangan. Dengan menyebutkan beberapa daerah yang memiliki ketimpangan sosial, Sherly Tjoanda dapat memperlihatkan seberapa detail dan mendalam beliau menjelajahi kehidupan masyarakat Maluku Utara. Tentunya ini menjadi pertimbangan penting bagi masyarakat untuk memilih Sherly Tjoanda. Karena sesungguhnya masyarakat butuh pemimpin yang betul-betul memahami kebutuhan dan keinginannya. Pasangan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe mampu menutup debat publik pertama ini dengan Analisa dan pemaparan yang menawan. Hal ini menjadi bukti bahwa pasangan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe memiliki kapabilitas yang tidak dapat diragukan lagi.

Setelah tampil menawan pada debat publik pertama Pilgub Maluku Utara 2024, pasangan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe kembali memperlihatkan kualitasnya pada debat publik kedua. Debat publik kedua diselenggarakan pada tanggal 19 November 2024 di Kota Ternate. Debat publik kedua ini mengambil tema “Pengembangan Infrastruktur Wilayah, Pelestarian Hidup, dan Mitigasi Bencana di Provinsi Maluku Utara”. Sebagaimana yang diketahui bahwa Maluku Utara merupakan provinsi yang berciri kepulauan dengan berbagai macam sumber daya alam di dalamnya. Oleh karena itu, debat kedua ini menjadi panggung pertunjukan bagi masyarakat untuk melihat pasangan calon Gubernur mana yang sudah siap mengelola sumber daya alam dan mengatasi potensi bencana yang akan timbul di Maluku Utara.

Di debat publik kedua, Sherly Tjoanda tampil prima dengan pemaparan gagasan dan strategi yang akan dia tempuh jika menjadi Gubernur Maluku Utara periode 2024-2029. Dalam sesi pemaparan visi misi, Sherly Tjoanda memiliki komitmen untuk menjadi garda terdepan bersama masyarakat untuk menjaga pelestarian lingkungan di Maluku Utara. Beliau mengungkapkan “Sherly-Sarbin, kami berkomitmen kuat untuk berada di garda terdepan bersama dengan rakyat untuk mengadvokasi pelestarian lingkungan bumi Maluku Utara Kieraha yang sangat indah ini, bersama untuk masa depan anak cucu kami”. Dapat kita lihat bagaimana Sherly Tjoanda membuka sesi debat ini dengan menyuguhkan narasi pengabdian untuk menjaga kelestarian hidup masyarakat Maluku Utara. Sherly Tjoanda paham cara mencocokkan narasinya dengan tema yang diangkat dalam debat publik kedua ini. Setelah memberikan narasi pengabdian, Sherly Tjoanda melanjutkan dengan meraba kondisi geografis Maluku Utara yang memerlukan ide infrastruktur dan layanan publik untuk menunjang aktivitas masyarakat Maluku Utara. Melihat kondisi ini, Sherly Tjoanda memaparkan program strategisnya untuk mengatasi kondisi geografis Maluku Utara yang memerlukan fasilitas pendukung bagi kestabilan sosial dan ekonomi masyarakat Maluku Utara. Beliau mengungkapkan bahwa “Demi menjamin pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, maka kami menghadirkan program unggulan yaitu Transkieraha. Program yang merupakan integrasi model laut, darat, dan udara. Di mana diciptakan untuk menciptakan konektivitas yang terjadwal, nyaman, berkesempatan, dan terjangkau”. (Metro TV 2024b). Lagi dan lagi, Sherly Tjoanda berhasil menyelami kebutuhan masyarakat lalu memberikan ide sebagai Solusi dari kebutuhan tersebut. Program Transkieraha yang dipaparkan oleh Sherly Tjoanda menjadi solusi percepatan ekonomi dan sosial bagi masyarakat Maluku Utara. Seperti yang diketahui bahwa kondisi geografis Maluku Utara sebagai daerah kepulauan mampu menjadi momok

tersendiri dalam proses ekonomi dan sosial. Oleh karena itu, program yang disuguhkan oleh Sherly Tjoanda menjadi harapan bagi masyarakat Maluku Utara menuju kepada kesejahteraan dan kemakmuran.

Ada yang menarik dalam debat publik kedua ini. Saat memasuki sesi tanya jawab, Sherly Tjoanda diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan kepada paslon nomor urut satu. Sherly Tjoanda memberikan pertanyaan kepada paslon nomor urut satu mengenai rencana detail yang akan paslon nomor urut empat akan ambil untuk menjadikan Sofifi sebagai kota metropolitan serta bagaimana rencana paslon nomor urut empat untuk konektivitas Sofifi sebagai pusat ekonomi serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan di Sofifi sebagai ibu kota Maluku Utara. Menjawab pertanyaan ini, paslon nomor urut satu paslon nomor urut satu memiliki gagasan untuk menjadikan Sofifi sebagai kota yang beradab dengan kekuatan budaya yang kuat. Sehingga orang-orang yang masuk di kota Sofifi dia merasa bagian yang tidak terpisahkan dari daerahnya sendiri. Mendengar jawaban ini, Sherly Tjoanda kurang puas atas jawaban dari paslon nomor urut satu. Menurut Sherly Tjoanda, paslon nomor urut satu tidak memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan yang Sherly Tjoanda inginkan. Seolah-olah telah memprediksi hal ini, Sherly Tjoanda menanggapi jawaban dari paslon nomor urut satu dengan memberikan jawaban terhadap pertanyaannya sendiri. Sherly Tjoanda mengungkapkan “Saya mengharapkan jawaban detail dari master plan. Jika saya boleh tambahkan, untuk sebuah kota menjadi kota metropolitan maka dibutuhkan airport, dermaga yang besar yang berdekatan dan dibutuhkan pelayanan dasar, sekolah, kesehatan, semua yang terintegrasi. Saya mempunyai masterplan yaitu menghubungkan Sofifi, Maba dan Weda menjadi poros baru ekonomi. Di mana yang tadinya Sofifi ke Maba menjadi 7 jam kita bisa bikin Sofifi ke Maba menjadi 2 jam dan Sofifi ke Weda bisa menjadi 1,5 jam. Jika segitiga *threeeanglee* ini menjadi poros ekonomi yang baru, maka Sofifi bisa menjadi pusat ekonomi mendatangkan semua hasil bumi dari Halmahera Timur, Halmahera Tengah bisa terkonsentrasi di Sofifi dan Sofifi akan memiliki dermaga yang besar untuk Tol Laut dan itu akan memajukan ekonomi masyarakat” (Metro TV 2024c). Jawaban dari Sherly Tjoanda ini jelas begitu detail dan terstruktur seperti jawaban dari pertanyaan yang dia inginkan. Teknik Sherly Tjoanda memberikan pertanyaan bersifat teknis kepada paslon nomor urut satu merupakan strategi tersendiri untuk menguji sebagaimana siap paslon nomor urut satu untuk mengelola Maluku Utara ke depannya. Setelah pertanyaannya tidak mendapatkan jawaban yang seperti dia inginkan, dia memilih langkah untuk menjawab pertanyaannya sendiri secara detail dan lengkap. Kejadian seperti ini mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Sherly Tjoanda karena strategi yang beliau paparkan begitu sesuai dengan kebutuhan masyarakat Maluku Utara.

Setelah melewati semua rangkaian debat publik kedua Pemilihan Gubernur Maluku Utara 2024, tiba pada sesi penutupan. Semua paslon diberikan kesempatan untuk memberikan kalimat penutupnya sebelum mengakhiri acara debat publik kedua ini. Sherly Tjoanda kembali menunjukkan kemampuan retorikanya untuk memanen simpati dari masyarakat. Sherly Tjoanda mengungkapkan “Berikan kami peluang untuk mewujudkan harapan dan gagasan yang kami sampaikan selama ini. Berikan kami kesempatan untuk menyelamatkan masa depan daerah yang kami cintai ini, memberikan yang terbaik bagi seluruh masyarakat tanpa terkecuali, tidak boleh ada satu pun yang tertinggal, terpinggirkan dalam pembangunan. Pemerintah harus hadir untuk melindungi rakyat, bukan membiarkan mereka berjuang sendirian untuk itu jika kalian menginginkan pemerintahan yang lebih baik, pemerintahan yang bersih, yang pro-rakyat, maka jangan ragu, pada tanggal 27 November nanti pilih 04, coblos yang cantik, terima kasih”

(Metro TV 2024a). Di kalimat penutup yang Sherly Tjoanda utarakan pada debat public kedua kali ini menggunakan tiga gaya retorika sekaligus. Sherly Tjoanda menggunakan gaya nasihat, terbuka/tertutup dan tawar menawar. Hal ini kembali menggambarkan kemampuan komunikasi politik Sherly Tjoanda yang tidak sembarangan.

Setelah tampil apik pada debat publik pertama dan kedua, Pasangan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe kembali tampil memperlihatkan keahliannya pada debat publik ketiga. Debat publik ketiga diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 21 November 2024. Debat publik ketiga ini mengangkat tema “Penguatan Tata Kelola Pemerintahan, Layanan Publik dan Supremasi Hukum. Debat ini menjadi debat penutup dalam rangkaian debat publik Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Maluku Utara 2024 yang diagendakan oleh KPU Provinsi Maluku Utara.

Pasangan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe membuka sesi pemaparan visi dan misi dengan membawa harapan dan tujuan mereka terhadap Maluku Utara ke depannya, terkhusus dalam bidang pemerintahan, pelayanan publik dan supremasi hukum. Pemaparan ini dilakukan oleh Sherly Tjoanda selaku calon Gubernur dari paslon nomor urut empat. Beliau mengungkapkan “Kami akan membuktikan bahwa pendapatan daerah bisa kami naikkan dua kali lipat, kami akan menurunkan kemiskinan, kami akan membuka lapangan kerja yang sebesar-besarnya, kami akan melakukan pemerataan bangunan sampai di seluruh lapisan masyarakat, sampai dengan daerah terpencil tanpa terkecuali. Oleh karena itu, kami memohon semoga Allah Tuhan yang Maha Kuasa memberkati perjuangan kami” (KOMPASTV 2024d). Seperti biasanya, Sherly Tjoanda menawarkan hal-hal yang mendasar namun penting dalam setiap pemaparannya. Apa yang ditawarkan Sherly Tjoanda seperti menurunkan kemiskinan, membuka lapangan kerja, pemerataan pembangunan dan peningkatan penghasilan daerah kelihatan sepele, namun pada dasarnya semua hal itu penting dan harus segera direalisasikan.

Seperti pada debat publik sebelumnya, Sherly Tjoanda tampil dengan membawakan gagasan-gagasan yang terstruktur dan program-program unggulan yang sistematis. Hal ini diperlihatkan Sherly Tjoanda saat menjawab pertanyaan dari panelis terkait strategi apa yang akan diambil oleh paslon dalam melakukan pencegahan pemberantasan korupsi. Sherly Tjoanda menjawab pertanyaan ini dengan menghadirkan solusi konkret berupa penggunaan aplikasi *Whistleblowing System* (WBS) sebagai media masyarakat untuk memberikan pengaduan terkait tindakan KKN yang terjadi di pemerintahan secara aman dan rahasia. Sherly Tjoanda mengungkapkan “Kita akan membuat suatu aplikasi yang dinamakan *Whistleblowing System* (WBS), di mana memungkinkan masyarakat untuk bisa menginfokan secara aman dan rahasia praktek- praktek KKN yang terjadi di dalam pemerintahan” (KOMPASTV, 2024e). Menurut Sherly Tjoanda, aplikasi ini dimaksudkan agar pemerintahan yang transparan dan akuntabel dapat tercipta di Provinsi Maluku Utara. Jawaban seperti ini menjadi nilai plus tersendiri bagi paslon Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe. Solusi-solusi konkret dan terstruktur seperti ini menggambarkan kematangan Sherly Tjoanda untuk memimpin Maluku Utara lima tahun ke depan.

Selain masalah korupsi Sherly Tjoanda juga memberikan jawaban yang baik saat menjawab beberapa pertanyaan dari panelis terkait tema yang diangkat pada debat ketiga ini. Misalnya saat menjawab pertanyaan mengenai strategi dan komitmen apa yang akan diambil oleh paslon untuk memastikan mahasiswa yang berprestasi dan mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi untuk

mendapatkan keringanan dari pemerintah. Sherly Tjoanda menjawab pertanyaan ini dengan berkomitmen untuk memberikan beasiswa gratis bagi masyarakat Maluku Utara. Bahkan bagi jurusan-jurusan penting yang akan dibutuhkan untuk pengembangan daerah, Sherly Tjoanda akan mengirim putra-putri Maluku Utara untuk menempuh pendidikan di kampus-kampus terbaik yang ada di Indonesia. Tidak hanya Sherly Tjoanda yang tampil baik pada debat publik ketiga ini. Bapak Sarbin Sahe sebagai calon Wakil Gubernur paslon nomor urut empat juga tampil menawan dengan gagasan-gagasan yang kuat dan terarah. Hal ini dapat kita lihat saat beliau mendapatkan pertanyaan terkait bagaimana strategi calon Gubernur dan paslon dalam upaya memperkuat pencegahan dan pemberantasan narkoba dan judi Online di Maluku Utara. Menurut beliau, masalah narkoba dan judi Online merupakan musuh bersama yang harus diperangi. Oleh karena itu, beliau memberikan dua solusi. Pertama adalah pemberian edukasi dan kedua adalah langkah hukum yang tepat. Sarbin Sahe mengungkapkan "Karena itu, Sherly-Sarbin menempatkan dua hal penting. Pertama kita akan terus melakukan edukasi secara maksimal agar sadar betul bahaya narkoba baik anak-anak sampai orang dewasa. Lalu termasuk judi Online, kita akan memberikan literasi keuangan yang bagus sehingga judi bukan investasi. Yang kedua adalah penegak hukum yang tepat, tidak pilih kasih mau pejabat maupun bukan pejabat kalau narkoba ditangkap, kalau judi online dihukum" (KOMPASTV, 2024a).

Pasangan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe melewati rangkaian debat publik dengan baik. Mulai dari debat publik pertama sampai dengan debat publik ketiga, pasangan ini selalu tampil dengan gagasan-gagasan dan program yang terstruktur dan dibutuhkan oleh masyarakat. Paslon nomor urut empat ini, punya beragam solusi yang telah disiapkan untuk memberikan kemajuan dan kesejahteraan bagi masyarakat Maluku Utara jika terpilih kelak. Selain dengan solusi-solusi konkret, Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe juga pandai menelisik kebutuhan-kebutuhan dasar masyarakat Maluku Utara yang kadang luput dari perhatian, seperti pendidikan, kesehatan dan pembangunan sarana publik. Setelah mengidentifikasi masalah-masalah ini, paslon Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe kemudian datang memberikan solusi-solusi konkret untuk meyakinkan masyarakat agar memilih mereka memimpin Maluku Utara satu periode ke depan.

Kampanye Politik. Selain retorika politik dan debat politik, kampanye politik merupakan salah satu bentuk komunikasi politik yang ampuh digunakan oleh para calon kepala daerah untuk menggait dukungan masyarakat. Kampanye politik menjadi tempat para calon untuk berkomunikasi langsung dengan masyarakat untuk menyampaikan visi dan misinya jika terpilih nanti. Pasangan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe melakukan kampanye politik secara masif dalam berbagai kesempatan. Mulai dari kampanye dalam skala kecil seperti turun langsung ke daerah-daerah kecil, pasar, pertemuan dengan tokoh agama, bahkan pertemuan dengan para pemuda Maluku Utara sampai pada kampanye dalam skala besar yang dilakukan di beberapa kota di Maluku Utara dengan mendatangkan beberapa artis, Musisi dan selebgram terkenal yang ada di Indonesia.

Pasangan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe beberapa kali mengadakan kampanye akbar yang dihadiri oleh artis, musisi dan selebgram yang memiliki popularitas tinggi. Dengan mendatangkan tokoh-tokoh publik yang terkenal dan digemari oleh masyarakat paslon nomor urut empat mampu memobilisasi dukungan dan antusias masyarakat agar memberikan dukungannya kepada mereka. Hal ini terbukti efektif karena beberapa kampanye akbar yang diselenggarakan oleh paslon nomor urut empat ini mampu

menghadirkan puluhan ribu masyarakat dalam acara kampanye akbarnya. Misalnya saat paslon nomor urut empat ini melakukan kampanye akbar di Kota Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara pada tanggal 16 November 2024. Kampanye akbar ini dihadiri sekitar 40.000 orang pendukung pasangan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe (Sikumbang 2024). Setelah berhasil mengadakan kampanye akbar di Kota Tobelo yang begitu meriah, Sherly Tjoanda kembali mengadakan kampanye akbar di Lapangan Ngara Lamo, Kota Ternate pada tanggal 23 November 2024. Kampanye akbar ini dihadiri oleh artis ternama seperti Ashanty, D'Masiv, Ghea Indrawati dan beberapa musisi dan artis daerah Maluku Utara. Seperti pada kampanye sebelumnya, kampanye akbar di Kota Ternate ini kembali dibanjiri oleh lautan manusia.

Penyelenggaraan kampanye politik yang dilakukan oleh pasangan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe begitu terstruktur dan sistematis. Dengan mengundang beberapa tokoh terkenal untuk ikut meramaikan acara kampanyenya, pasangan ini mampu menarik dukungan-dukungan dari masyarakat. Oleh karena itu, setiap kali pasangan nomor urut empat mengadakan kampanye politik, baik itu kampanye dalam skala kecil maupun skala besar, kampanye tersebut akan selalu dibanjiri oleh kehadiran para pendukungnya. Selain mengadakan kampanye secara langsung, pasangan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe juga aktif melakukan kampanye di media sosial. Pasangan ini membuat akun sosial mediana sendiri sebagai media informasi bagi para pendukung Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe.

SIMPULAN

Pasangan calon Gubernur Maluku Utara Tahun 2024 nomor urut empat, Ibu Sherly Tjoanda dan Bapak Sarbin Sahe berhasil terpilih sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Maluku Utara periode 2024-2029. Pasangan ini berhasil meraih perolehan suara tertinggi melampaui tiga paslon pesaingnya, yaitu sebanyak 359.416 suara. Perolehan suara yang diraih pasangan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe jauh mengungguli paslon lainnya dengan rincian perolehan suara pasangan nomor urut satu, Husain Alting Sjah – Asrul Rasyid meraih 168.174 suara, pasangan nomor urut dua, Aliong Mus – Sahril Tahir memperoleh 76.605 suara, dan pasangan nomor urut tiga Muhammad Kasuba – Basri Salama hanya mendapatkan 91.297. Kemenangan pasangan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe dalam Pemilihan Gubernur Maluku Utara Tahun 2024 membawa wajah baru dalam peta perpolitikan nasional. Hal ini tidak terlepas dari posisi calon Gubernur dari Paslon ini, yaitu Sherly Tjoanda yang dipandang sebagai tokoh minoritas namun berhasil mengalahkan tiga pesaingnya yang notabene berasal dari kalangan mayoritas pada Pemilihan Gubernur Maluku Utara Tahun 2024.

Benny Laos dan Sherly Tjoanda memiliki ketokohan yang baik di mata masyarakat. Benny Laos dianggap sebagai pemimpin yang dermawan dengan segudang prestasi. Hal ini dilihat dengan keaktifan Benny Laos memberikan bantuan modal dan fasilitas kepada pengusaha dan pedagang kecil, memberikan bantuan beasiswa pendidikan dari SD, SMP, SMA dan Kuliah kepada anak-anak Kepulauan Morotai, serta menyediakan fasilitas dan pelayanan kesehatan secara gratis kepada masyarakat Kepulauan Morotai. Selain itu, Benny Laos juga terkenal dengan segudang prestasi yang beliau torehkan semasa menjabat sebagai Bupati Morotai. Pembina Kabupaten Peduli Hak Asasi Manusia dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) tahun 2018, Peringkat kedua penerapan teknologi infrastruktur dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) tahun 2018, Penghargaan daerah perbatasan terinovatif dalam acara Innovative Government Award Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) tahun 2018, Meraih Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dan BPK-RI tahun 2017, dan

peringkat ke tiga daerah tertinggal berinovasi dari Kemendagri tahun 2018. Selain ketokohan suaminya, Sherly Tjoanda, juga memiliki rekam jejak yang baik. Beliau juga aktif bergerak di organisasi kemasyarakatan seperti menjabat sebagai Pembina Yayasan Bella Peduli dan Ketua Dewan Pengurus Daerah (DPD) Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) Provinsi Maluku Utara.

Ketokohan Benny Laos dan Sherly Tjoanda menjadi salah satu kunci kemenangan pasangan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe dalam memenangkan Pemilihan Gubernur Maluku Utara Tahun 2024. Ketokohan yang baik dari kedua Benny Laos mampu menggait simpati dari masyarakat untuk memilih pasangan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur mereka. Meskipun Benny Laos telah meninggal dunia sebelum masa pemilihan tiba, namun Sherly Tjoanda berhasil mengambil peran dari mendiang suaminya beserta dengan semangat dan spirit yang ditinggalkan. Sherly Tjoanda mampu meyakinkan masyarakat bahwa beliau adalah representasi dari mendiang suaminya, sehingga meskipun suaminya telah meninggal dunia, pendukungnya masih tetap setia untuk mendukung dirinya untuk memenangkan Pemilihan Gubernur Maluku Utara Tahun 2024. Gaya komunikasi politik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemenangan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe pada Pemilihan Gubernur Maluku Utara Tahun 2024. Komunikasi politik dari Paslon ini di implementasikan dalam bentuk retorika politik, debat politik dan kampanye politik. Pasangan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe memiliki teknik retorika yang baik. Terkhusus untuk Sherly Tjoanda sebagai calon Gubernur cenderung menggunakan bahasa yang sederhana namun mampu menyentuh hati masyarakat. Dalam berbagai orasinya Sherly Tjoanda selalu memosisikan tujuan kemenangannya untuk kesejahteraan dan kemajuan Maluku Utara. Sehingga secara emosional masyarakat merasa bahwa jika perjuangan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe adalah perjuangan masyarakat Maluku Utara.

Tidak hanya hebat dalam retorika politik, pasangan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe tampil mengagumkan dalam tiga sesi debat publik yang diselenggarakan oleh KPUD Maluku Utara. Pasangan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe melewati rangkaian debat publik dengan baik. Mulai dari debat publik pertama sampai dengan debat publik ketiga, pasangan ini selalu tampil dengan gagasan-gagasan dan program yang terstruktur dan dibutuhkan oleh masyarakat. Paslon nomor urut empat ini, punya beragam solusi yang telah disiapkan untuk memberikan kemajuan dan kesejahteraan bagi masyarakat Maluku Utara jika terpilih kelak. Selain dengan solusi-solusi konkret, Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe juga pandai menelisik kebutuhan-kebutuhan dasar masyarakat Maluku Utara yang kadang luput dari perhatian, seperti pendidikan, kesehatan dan pembangunan sarana publik. Selain dari retorika politik dan debat politik, pasangan Sherly Tjoanda juga menggunakan kampanye politik sebagai media komunikasi politiknya. Penyelenggaraan kampanye politik yang dilakukan oleh pasangan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe begitu terstruktur dan sistematis. Dengan mengundang beberapa tokoh terkenal untuk ikut meramaikan acara kampanyenya, pasangan ini mampu menarik dukungan-dukungan dari masyarakat. Oleh karena itu, setiap kali pasangan nomor urut empat mengadakan kampanye politik, baik itu kampanye dalam skala kecil maupun skala besar, kampanye tersebut akan selalu dibanjiri oleh kehadiran para pendukungnya. Selain mengadakan kampanye secara langsung, pasangan Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe juga aktif melakukan kampanye di media sosial. Pasangan ini membuat akun sosial mediana sendiri sebagai media informasi bagi para pendukung Sherly Tjoanda dan Sarbin Sahe.

DAFTAR PUSTAKA

Mulawarman, Ilham Saputra, Masni Banggu, Tusriadi, Dea Rizky Amalia

- Abdul Fatah. (2024a, October 14). *Delapan parpol sepakat istri mendiang Benny Laos pengganti cagub*. Antaranews.Com.
- Abdul Fatah. (2024b, December 9). *Pleno KPU tuntas, Sherly Tjoanda-Sarbin pemenang di Maluku Utara*. Manado.Antaranews.Com.
- Alinda Hardiantoro, R. S. N. T. R. (2024, October 13). *Cagub Maluku Utara Benny Laos Tewas, Ini Kronologi dan Penyebabnya*. Kompas.Com.
- Aritonang, Agusly Irawan. 2018. "Gaya Retorika Pasangan Kandidat Cagub & Cawagub DKI Dalam Acara Debat Politik." *Jurnal Komunikatif* 7(2). doi:10.33508/jk.v7i2.1831.
- BPS. 2024. "Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota, 2022-2024." *Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara*. <https://malut.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjYwZlI=/indeks-pembangunan-manusia-menurut-kabupaten-kota.html> (January 23, 2024).
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Dewi, Gina Yuliana, and Dewi Erowati. 2021. "Faktor-Faktor Kemenangan Ridwan Kamil Dan Uu Ruzhanul Ulum Dalam Pilkada Jawa Barat Tahun 2018." *Politea: Jurnal Politik Islam* 4(1): 93–120. doi:10.20414/politea.v4i1.2843.
- Huberman, A. (2019). *Qualitative data analysis a methods sourcebook*.
- KOMPASTV. 2020. *Istri Bupati Promosikan Bawah Laut Morotai*. Indonesia: www.youtube.com. <https://youtu.be/DsrAresdD7Y?si=yblsuZ6zmPV9k64n>.
- KOMPASTV. 2024a. *Debat Publik Terakhir Calon Gubernur Dan Wakil Gubernur Maluku Utara 2024*. Indonesia: You Tube. <https://www.youtube.com/live/SrWSMPjJfZ4?si=zMgps5WFgzndRU59>.
- KOMPASTV. 2024b. *LIVE - Debat Publik Calon Gubernur Dan Wakil Gubernur Maluku Utara 2024*. Indonesia: You Tube. <https://www.youtube.com/live/du5rCSHDtTg?si=y-z2vchSX2xmlBT5>.
- KOMPASTV. 2024c. *LIVE - Debat Publik Calon Gubernur Dan Wakil Gubernur Maluku Utara 2024*. Indonesia: You Tube. <https://www.youtube.com/live/du5rCSHDtTg?si=i5zXDP1LcBNvuKGU>.
- KOMPASTV. 2024d. *LIVE - Debat Publik Terakhir Calon Gubernur Dan Wakil Gubernur Maluku Utara 2024*. Indonesia: You Tube.
- M. Zaenul Muttaqin, I. dan U. I. (2021). TANTANGAN IMPLEMENTASI NETRALITAS PNS (Kajian Kekerasan Simbolik dalam Pilkada). In *Jurnal Wacana Politik* (Vol. 6, pp. 1–14). Departement of Political Science Campus of Faculty of Social and Political Science Universitas Padjajaran.
- Mohtar Alting. (2024, October 24). *Resmi! KPU Tetapkan Sherly Tjoanda Istri Benny Laos Jadi Cagub Malut* Baca artikel detiknews, "Resmi! KPU Tetapkan Sherly Tjoanda Istri Benny Laos Jadi Cagub Malut" selengkapnya <https://news.detik.com/pilkada/d-7604091/resmi-kpu-tetapkan-sherly-tjoanda-istri-benny-laos-jadi-cagub-malut>. Download Apps Detikcom Sekarang <https://apps.detik.com/detik/>. News.Detik.Com.

Morgan, H. (2022). Conducting a qualitative document analysis. *The qualitative report*, 27(1), 64-77.

Sahrudin Nurdin. (2024, October 17). *Sherly Tjoanda Resmi Gantikan Mendiang Suaminya Benny Laos sebagai Cagub Malut*. Berita.Com.

Sumaiyyah, D., & Hum, M. (2023). *WAWASAN KEPULAUAN DAN KEMAJEMUKAN di MALUKU UTARA* (Vol. 3, Issue 2).

PROFIL SINGKAT

Saya sebagai penulis pertama yang bernama Mulawarman, S.IP., M. Si. Lahir di Lagoga Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 14 Maret 1988, sekarang ini menjadi dosen tetap di Universitas Andi Sudirman Watampone dan menjadi dosen LB di Subdirektorat Perkuliahan Bersama Universitas Hasanuddin Makassar.